

(RANCANGAN PROGRAM)

**PEMBINAAN PRESTASI ATLETIK
PENGDA PASI JAWA BARAT
TAHUN 2009 S/D 2012**

SUKSES PON XVII DAN TANTANGAN MENGHADAPI PON XVIII 2012

- **A. LATAR BELAKANG**

- **PENDAHULUAN**

- Dalam kurun waktu beberapa tahun ke belakang, Pengda Pasi Jawa Barat merupakan salah satu pengda Pasi yang paling solid di antara pengda-pengda Pasi lainnya di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan tampilnya Jawa Barat sebagai pengumpul medali emas terbanyak pada PON XIV dan PON XV.
- Sempat tersandung dalam PON XVI/2004 (3 emas saja) disebabkan oleh hengkangnya atlet potensial (Ong Kok Hin/L. Martil), tidak fitnya beberapa atlet andalan (Supriyati/10.000m,5000m), dan tidak optimalnya dukungan sarana latihan menjelang PON tersebut (dibongkarnya lintasan atletik). Keterpurukan itu menjadi cambuk untuk bangkit kembali mengembalikan kejayaan atletik Jawa Barat pada PON XVII.
- Kerja keras para pelatih, pembina, pengurus, serta komitmen dan motivasi para atlet dapat mengantarkan kembali prestasi atlet Jawa Barat pada PON XVII 2008, dan ini merupakan kejutan bagi daerah lain yang tidak menyangka Jawa Barat hampir bertengger kembali di posisi puncak peraih emas (7 emas).

- Menghadapi PON XVIII tahun 2012 di Riau, berbekal prestasi pada PON XVII tidaklah cukup. Usia atlet peraih medali di PON 2008 sudah tidak muda lagi, hampir 75% telah melewati "golden age".
- Selain itu dengan telah tersedianya fasilitas lintasan sintetis yang khusus disediakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat atletik Jawa Barat terutama untuk mendokrak kembali kejayaan sprinter serta nomor2 lintasan, justru tantangan bagi insan atletik Jawa Barat semakin berat. Tidak ada alasan untuk berkata tidak. Artinya kerja keras dan kerjasama serta tekad yang kuat di semua lini pembinaan harus sudah mulai dilaksanakan sejak sekarang.
- Peran serta pengcab-pengcab sangat dibutuhkan dalam mensuplai calon-calon atlet berbakat yang terjaring lewat kompetisi yang digelar di tingkat pengda. Ini bermakna bahwa pengcab-pengcab harus berdaya dalam proses pembinaan tersebut. Karena bila proses pembinaan punya akar yang kokoh, niscaya akan menghasilkan atlet-atlet yang potensial dengan kualitas serta kuantitas yang baik.
- Demikian pula dengan keberadaan club-club atletik yang hampir punah, harus dihidupkan kembali, keberadaan club-club atletik di sekolah yang telah dirintis harus dibina dengan sungguh-sungguh. Ini berarti pula bahwa pembinaan atlet usia dini harus tetap menjadi salah satu fokus pembinaan, agar pencapaian prestasi puncak dari tahun ke tahun tidak akan terputus.

- Keberadaan PPLP yang merupakan salah satu terobosan dalam mencari, mendapatkan serta membina calon-calon atlet handal, harus ditata kembali sesuai dengan tujuan serta peran yang dicanangkan sejak awal berdirinya PPLP tsb baik dari model rekrutmen calon atlet, pembinaan, evaluasi maupun kurikulumnya. Dalam proses pembinaannya tetap harus bekerjasama dengan induk organisasi terkait.
- Menghadapi tahun tahun yang akan datang dimana kendala dan tantangan akan semakin berat, pesaing semakin siaga, insentif untuk atlet maupun pelatih semakin tidak terkendali, maka sudah selayaknya diambil langkah-langkah strategis dalam proses pembinaan tersebut.
- Menghadapi PON XVIII/tahun 2012 yang akan datang Jawa Barat harus mulai gigih membina atlet-atlet handal, walaupun potensi saat ini sebenarnya sudah agak menurun baik secara kualitas maupun kuantitasnya, terutama untuk nomor-nomor tertentu.
- Namun demikian bukan berarti kita pesimis, namun perlu kerja yang ekstra keras serta dukungan yang optimal dari berbagai pihak.

- Sumber-sumber daya yang berkaitan dengan proses pembinaan tersebut antara lain:
 1. **Atlet, pelatih, pembina, pengurus, wasit, orang tua atlet, penyandang dana, fasilitas latihan, sistim informasi.**
 2. **Pengcab-pengcab yang tersebar luas merupakan aset pembinaan usia dini yang patut terus dilibatkan dalam proses pembinaan.**
 3. **Proses pembinaan yang mencakup prinsip-prinsip dan metodologi pelatihan.**
 4. **Perencanaan strategis model pembinaan atlet.**
 5. **Intensitas kompetisi**
 6. **Instansi2 yang terkait dengan proses pembinaan.**
 7. **Sekolah-sekolah sebagai sumber daya manusia yang sangat melimpah.**

B. TUJUAN

- 1. Melahirkan atlet-atlet potensial**
- 2. Menciptakan kesinambungan prestasi**
- 3. atlet pemula, yunior dan atlet senior.**
- 4. Memberdayakan peran serta pencab-pengcab dalam proses pemasalan, penyiapan dan pembinaan atlet usia dini.**
- 5. Meningkatkan kerjasama dengan badan atau instansi terkait**
- 6. Menumbuhkan kembali eksistensi Pengda Pasi Jawa Barat sebagai Organisasi olahraga atletik yang tetap konsisten dalam iklim pembinaan yang harmonis untuk melahirkan, membina dan meningkatkan prestasi atletnya.**
- 7. Meraih medali emas secara optimal pd PON XVIII/2012 yad**

RANCANGAN PROGRAM PEMBINAAN S/D TAHUN 2012.

- **TAHAP I (JANUARI S/D DESEMBER 2009).**
- 1. **Menjadi fasilitator pembibitan dan pemasalan pembinaan atlet usia dini di pengcab-pengcab.**
- 2. **Menangani secara seksama sekolah atletik**
- 3. **Bekerja sama dengan Disorda dan Disdik dan Perguruan Tinggi untuk menyelenggara kan perlombaan atletik pada semua jenjang pendidikan. (SD, SMP, SMA dan PT)**
- 4. **Membantu pembinaan atlet di daerah menghadapi Porda 2010 dengan menyeleng garakan penataran pelatih/wasit.**
- 5. **Meningkatkan kualitas pelatih, wasit dan penyelenggara perlombaan.**
- 6. **Membantu perlombaan untuk beberapa nomor antar sekolah-sekolah atau pengcab, baik beregu maupun perorangan.**
- 7. **Memperbanyak penyelenggaraan perlombaan di tingkat Pengda sebagai sasaran pembinaan atlet di pengcab2.**

- 8. Mengikuti sertakan atlet Pengda maupun Pengcab dalam berbagai lomba tingkat daerah/nasional .**
- 9. Meningkatkan kerjasama dengan badan-badan terkait.**
- 10. Menyelenggarakan Simulasi dan Prakuifikasi Porda XI.**
- 11. Mengikuti Kejurnas atletik sebagai ajang rekrutmen atlet Pelatda Atletik**
- 12. Meluncurkan Model Pembinaan atlet Pelatda dengan sistem Promosi Degradasi secara periodik. Dengan tujuan diperoleh atlet2 potensial yang berdaya juang tinggi berdasar persaingan. (Calon peraih medali + ranking 4 – 5 yg berpeluang meraih medali di Pon yad)**
- 13. Memonitor pembinaan atlet hasil simulasi dan prakuifikasi Porda**
- 14. Pembinaan atlet-atlet potensial untuk PON XVIII.**

- **TAHAP II (JANUARI S/D DESEMBER 2010)**
- 1. **Melanjutkan Model Pembinaan Prestasi dg sistem Promosi Degradasi**
- 2. **Penggalangan atlet potensial hasil Porda untuk membentuk tim Pelatda PON XVIII.**
- 3. **Menggalang serta menumbuhkan komitmen atlet tim bayangan PON XVIII**
- 4. **Monitoring pembinaan dan latihan sekolah atletik.**
- 5. **Meningkatkan penggalangan dan pembibitan atlet usia dini.**
- 6. **Meningkatkan pelaksanaan perlombaan atlet baik di tingkat Pengda maupun pengcab.**
- 7. **Menghidupkan dan meningkatkan pembinaan atlet nomor-nomor tertentu, terutama nomor2 yang lemah.**
- 8. **Membantu meningkatkan pembinaan atlet di pengcab menghadapi Porda XI.**
- 9. **Menyelenggarakan penataran dan pelatihan wasit, juri da, petugas lapangan untuk Porda XI**
- 10. **Mengikut sertakan atlet (Pengda/Pengcab) dalam perlombaan diselenggarakan daerah/ nasional.**

TAHAP III (JANUARI S/D DESEMBER THN 2011)

- **Monev Model Pembinaan Prestasi dg sistem Promosi Degradasi**
- **Penentuan Tim Inti Atlet Atletik Jabar (Calon Peraih Medali)**
- **Meningkatkan intensitas latihan atlet tim bayangan pelatda PON XVIII.**
- **Meningkatkan intensitas latihan atlet insus.**
- **Meloloskan sebanyak mungkin atlet potensial peraih medali PON XVIII.**
- **Penggalangan atlet potensial peraih medali emas di PON XVIII.**
- **Monitoring pembinaan dan latihan sekolah atletik.**
- **Meningkatkan penggalangan dan pembibitan atlet usia dini.**
- **Meningkatkan pelaksanaan perlombaan atlet baik di tingkat Pengda maupun pengcab.**
- **Menyelenggarakan lokakarya/penyegaran/ penataran/evaluasi program latihan para pelatih.**
- **Meningkatkan kerjasama dengan badan-badan atau bidang terkait.**
- **Mengikut sertakan atlet ke tiap perlombaan daerah/Nasional/internasional**

- **TAHAP IV (JANUARI S/D DESEMBER THN 2012)**
- **Melanjutkan Model Pembinaan dg sistim Degradasi Promosi**
- **Meningkatkan intensitas latihan atlet pelatda calon peraih medali PON XVIII.**
- **Mengintensifkan Try in/try-out atlet Pelat da.**
- **Penggalangan latihan dan motivasi atlet insus**
- **Mengikuti PON XVIII di Riau.**
- **Evaluasi hasil keikut sertaan dalam PON XVIII.**
- **Monitoring pembinaan dan latihan sekolah atletik.**
- **Meningkatkan penggalangan dan pembibitan atlet usia dini.**
- **Meningkatkan pelaksanaan perlombaan atlet baik di tingkat Pengda maupun pengcab.**

D. PENUTUP.

- **Salah satu model untuk memelihara kesinambungan proses pembinaan atlet adalah dengan menyelenggarakan perlombaan. Karena dengan adanya perlombaan, berarti ada suatu sasaran. Oleh karena itu perlombaan dan pembinaan adalah dua aspek yang saling terkait erat.**
- **Dengan kata lain :**
- **Perbanyaklah perlombaan agar pembinaan berlanjut terus. Apalagi kalau perlombaan tersebut dilaksanakan bagi atlet usia dini, di mana mereka bisa mendapatkan kepuasan atas apa yang mereka capai, ada rasa bangga dengan apa yang bisa mereka raih, serta haus akan prestasi yang mereka dambakan.**
- **Program ini bisa terwujud dan berjalan dengan baik, apabila ada kerja sama serta dukungan dari berbagai pihak. Tanpa kerjasama yang baik, maka akan sia-sialah pembinaan yang dilakukan.**
- **FINANSIAL ???? SANGAT JELAS DIPERLUKAN UNTUK MEMELIHARA KONDISI FISIK DARI SISI ASUPAN (GIZI)**